

**UPAYA INDONESIA DALAM MENARIK WISATAWAN ASING  
MELALUI GASTRODIPLOMASI  
PADA TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*

**Oleh:**

**VICKY MAIDEA RIZKY**  
**1410852018**



**Pembimbing :**  
**Zulkilfi Harza, S.Ip, M.Soc.Sc**  
**Rifky Dermawan S.Hum, M.Sc**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2021**

## Abstrak

Indonesia mempunyai obyek wisata yang sangat beranekaragam. Hal ini karena faktor geografis Indonesia yang sangat strategis memungkinkan tingginya tingkat keanekaragaman ekosistem (biodiversitas). Biodiversitas Indonesia dapat dijadikan faktor penting untuk pertimbangan perkembangan pariwisata di Indonesia. Berbagai upaya dan strategi telah dilakukan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Akan tetapi jumlah kunjungan wisata ke Indonesia masih rendah. Hal ini terlihat dari data kunjungan wisatawan ke negara-negara ASEAN pada tahun 2019 dimana posisi Indonesia berada pada peringkat ke-4. Hasilnya menunjukkan bahwa upaya dan strategi tersebut belum mencapai target atau jumlah kunjungan wisatawan yang direncanakan. Pemerintah Indonesia perlu melakukan gastrodiplomasi sebagai upaya Indonesia dalam menarik wisatawan asing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi gastrodiplomasi dalam peningkatan pariwisata dan pembangunan ekonomi Indonesia. Metode penelitian adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan studi pustaka atau *Literature research* pada jurnal ilmiah, buku, dokumen, *website* dan sumber lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gastrodiplomasi Indonesia sudah berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara 16 juta orang pada tahun 2019. Gastrodiplomasi merupakan bagian dari diplomasi publik yang berperan dalam proses komunikasi pemerintah dengan publik mancanegara.

Kata kunci: pariwisata, wisatawan, gastrodiplomasi, diplomasi publik

